

**PENGUJIAN DAUN JERUK PURUT (*Citrus hystrix*) SEBAGAI ZAT PENOLAK ALAMI BAGI KECOA
JERMAN (*Blattella germanica*) DEWASA DI LABORATORIUM**

IKA DINA AMIN – 25010111120005

(2015 - Skripsi)

Penggunaan insektisida sintetik telah menimbulkan resistensi, resujensi hama, dan terganggunya ekosistem. Daun Jeruk purut dapat digunakan sebagai insektisida alami yaitu sebagai zat repellen dalam menolak kecoa. *Blattella germanica* merupakan spesies kecoa yang sering terlihat di lingkungan perumahan, sehingga kehadiran kecoa ini perlu dikendalikan. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengukur perbedaan kemampuan daun jeruk purut tua dan muda sebagai zat penolak alami serta kemampuan daya tolak per hari dari daun jeruk purut tua dan muda. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian experiment riset di laboratorium dengan desain penelitian rancangan acak lengkap. Sampel penelitian ini adalah kecoa *Blattella germanica* dewasa umur 1,5-4 bulan yang telah memiliki alat tubuh lengkap dengan total sampel 280 ekor kecoa. Penelitian dilakukan dengan 3 macam perlakuan dan 9 kali ulangan. Daun jeruk purut dikatakan efektif sebagai zat penolak apabila memiliki daya proteksi diatas 80%. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil dosis yang efektif dari daun jeruk purut sebagai zat penolak adalah 5 gram untuk daun jeruk purut tua maupun muda dengan kemampuan proteksi daun jeruk purut tua lebih besar dari daun jeruk purut muda yaitu 81,8% dan kemampuan dalam menolak kecoa *Blattella germanica* selama tiga hari sehingga dapat digunakan sebagai zat penolak alami bagi kecoa *Blattella germanica*. Instansi terkait dapat melakukan sosialisasi penggunaan daun jeruk purut dan masyarakat dapat melakukan perkembangbiakan daun jeruk purut di sekitar rumah sebagai penolak kecoa.

Kata Kunci: *Kecoa, Blattella germanica, Daun jeruk purut, Zat Penolak*